**Sosialisasi Pencegahan Stunting Kepada Masyarakat di Desa Jenggawah**

Socialization of Stunting Prevention to the Community in Jenggawah Village

Siti Naimatul Masruroh1, M.Fathur Rozi2 , Fiola Nanda Putri3 , M.Kintan Baedowi Zen4 , Alfina Damayanti5 , Rani Ika Nur Marina6 , Khafifah Dwi Riesma Pratiwi7 , Noviani Awalia8 Cicy Isna Adelia9 , Indri Amelia Rona Fajri 10 , Dhamy Eka Ardayanti11 , Tinayahni12, Rohim13 , Nur Aini Mayasiana14, Achadyah Prabawati15

1,2,3,4,5,6,7,8,13,14 Prodi Ilmu Administrasi Negara

9, 10, 11, 12, 15Prodi Ilmu Administrasi Niaga

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

e-mail: [kkntstiajenggawah0124@gmail.com](mailto:kkntstiajenggawah0124@gmail.com)

**Abstrak**

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang dapat dapat memberikan dampak jangka panjang, seperti ganguan pertumbuhan, penurunan fungsi kognitif, meningkatnya kerentanan terhadap penyakit, rendahnya kesehatan reproduksi, serta penurunan produktivitas ekonomi. Stunting terjadi akibat kekurangan gizi yang terjadi pada priode 1.000 Hari pertama kehidupan (HPK), yang menyebabkan kegagalan pertumbuhan pada anak balita. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa KKN Tematik kelompok Moh. Hatta dalam upaya pencegahan stunting di Desa Jenggawah. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini pemberian materi secara langsung atau dor to dor kepada masyarakat terkait penyebab, dampak dan cara mengatasi stunting. Melalui program sosialisasi diharapkan para masyarakat Desa Jenggawah dapat lebih memahami masalah stunting dan menerapkan pengetahuan yang telah di peroleh untuk pencegahan stunting di lingkungan masyarakat Desa Jenggawah.

**Kata Kunci** : Stunting, KKN Tematik, Sosialisasi, Masyarakat

**Abstract**

Stunting is a condition of chronic malnutrition that can have long-term impacts, such as impaired growth, decreased cognitive function, increased vulnerability to disease, poor reproductive health, and decreased economic productivity. Stunting occurs due to malnutrition that occurs in the first 1,000 days of life (HPK), which causes growth failure in children under five. The aim of this socialization activity is to increase awareness of the Moh's Thematic KKN group students. Hatta in efforts to prevent stunting in Jenggawah Village. The method used in this activity is providing material directly or door to door to the community regarding the causes, impacts and ways to overcome stunting. Through the outreach program, it is hoped that the Jenggawah Village community can better understand the problem of stunting and apply the knowledge they have gained to prevent stunting in the Jenggawah Village community.

**Keywords**: Stunting, Thematic KKN, Socialization, Community

1. **Pendahuluan**

Indonesia mengalami tantangan serius terkait kekurangan gizi, termasuk stunting. Stunting adalah kondisi kekurangan gizi jangka panjang yang dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti terganggunya pertumbuhan fisik, penurunan kemampuan kognitif, meningkatnya kerentanan terhadap penyakit, masalah dalam kesehatan produksi, serta penurunan produktivitas ekonomi. Stunting merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan pada balita yang di sebabkan oleh kurangnya gizi kronis yang berkaitan dengan rendahnya tinggi badan (Ayuningtiyas et al., 2023), atau stunting bisa di definisikan dengan perbandingan tinggi badan dengan usia yang menunjukkan hasil lebih rendah dari ukuran normal.

Berdasarkan pedoman dari WHO-MGRS (Multicenter Growth Reference Study), stunting merupakan kondisi seseorang memiliki tinggi badan yang jauh lebih rendah dari tinggi badan anak seusianya (sholiha, 2023). Pada anak-anak usia lima tahun stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan ukuran tubuh anak lebih kecil di bandingkan dengan anak-anak sebayanya. Stunting sering kali disebabkan oleh malnutrisi yang dimulai sejak anak masih dalam kandungan dan berlanjut pada masa awal kehidupan setelah kelahiran, serta dapat terdeteksi ketika anak mencapai usia dua tahun

Stunting merupakan masalah besar yang perlu mendapatkan perhatikan besar, dengan faktor utama yang memperngaruhi adalah kekurangan gizi pada anak (Nuriadi et al., 2022). Selain itu, penyebab lain dalam terjadinya stunting antara lain : infeksi penyakit, pernikahan dini, kurangnya pemberian ASI eksklusif, serta tidak di lakukannya inisiasi menyusui dini. Angka stunting di Indonesia masih tergolong tinggi, yang di sebabkan oleh kekurangan asupan gizi dalam jangka panjang, pemberian nutrisi yang tidak tepat, serta pola makan yang kurang tepat. Kasus stunting banyak di temui pada anak balita, baik laki-laki maupun perempuan, serta pada anak usia sekolah. Masalah gizi pada anak sekolah dapat berdampak buruk terhadap kualitas pendidikan dan meningkatkan angka putus sekolah yang tinggi (Rahmawati et al., 2020).

Upaya penurunan stunting memerlukan langkah-langkah tambahan, seperti peningkatan kebersihan sanitasi. Sumber air yang tidak bersis dapat meningkatkan risiko stunting jauh lebih tinggi di bandingkan dengan sumber air yang sehat. Strategi nasional percepatan penurunan stunting (Stranas Stunting) menetapkan remaja sebagai salah satu kelompok sasaran dalam upaya percepatan pencegahan stunting (Rahman et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan tersebut, KKN Tematik kelompok Moh. Hatta di Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mengambil inisitaif program kerja berupa sosialisasi stunting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Jenggawah mengenai stunting, terutama dalam hal pencegahannya. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat menurunkan angka stunting melalui perubahan pol hidup masyarakat yang lebih baik, dan memahami pentingnya pengentahuan tentang pencegahan stunting.

1. **Konsep Dasar Teori**
2. **Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan suatu upaya untuk menyebarkan informasi mengenai suatu berita atau kabar kepada masyarakat, proses ini sering di anggap sebagai bentuk promosi karna menyampaikan sesuatu yang perlu di ketahui publik. Melalui sosialisasi informasi yang sebelumnya tidak di ketahui oleh banyak orang dapat tersebar luas, sehingga terjadi interaksi antara pihak yang menyampaikan pesan dan pihak yang menerima pesan. Sosialisasi program adalah proses komunikasi yang di lakukan unatuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai berbagai program(Wijaya, 2020).

Sosialisasi adalah suatu mekanisme penting dalam mengendalikan sosial yang bertujuan masyarakat agar berfungsi secara efektif, agar masyarakat dapat berjalan dengan baik. setiap anggotanya harus berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam komunitas tersebut, melalui sosialisasi individu-individu di pandu dan di kendalikan untuk menghindari prilaku penyimpangan sehingga mereka dapat menjadi bagian yang terintegrasi dalam masyarakat. Proses sosialisasi ini pada akhirnya membentuk kebiasaan, keinginan, serta adat istiadat yang diterima dan dijalankan bersama oleh anggota masyarakat (Rusdiyanta, 2009). Tujuan dari sosialisasi dalam masyarakat antara lain :

* Menambah pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat dimana individu tersebut sebagai anggota masyarakat.
* Agar lebih terbiasa dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada pada masyarakat.
* Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik yang dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat
* Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuannya seperti membaca, menulis, berkreasi dan lain-lain

**b. Stunting**

Stunting merupakan masalah gizi jangka panjang yang di sebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam priode waktu yang cukup lama, biasanya, hal ini terjadi karena pola makan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi tubuh. Masalah stunting sudah dapat dki mulai sejak dalam kandungan dan baru akan terlihat jelas saat anak mencapai usia dua tahun  *( Kemenkes RI 2018*).

Anak di kategoriakan mengalami stunting jika tinggi atau panjang badannya ada di bawah minus dua standar deviasi (-2SD) di bandiangkan dengan anak seusianya. anyak masyarakat yang belum menyadari bahwa stunting merupakan masalah serius, karena masih sedikit yang memahami penyebab, dampak, dan cara pencegahannya (Mustika & Syamsul, 2018).

Salah satu langkah penting dalam mengatasi stunting adalah dengan melakukan intervensi gizi pada ibu hamil, guna meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), hal ini dapat dilakukan melalui pemberian edukasi seperti penyuluhan kepada ibu hamil, agar mereka lebih sadar akan pentingnya asupan gizi yang tepat selama masa kehamilan. Berikut faktor-faktor penyebab stunting :

1. Terbatasnya Layanan Kesehatan

Terbatasnya akses layanan kesehatan yang memadai seperti pemeriksaan rutin, imunisasi, dan perawatan kesehatan pada anak, dapat menghalangi upaya deteksi dan penanganan dini terhadap masalah pertumbuhan anak.

1. Masih Kurang Akses Rumah Tangga/Keluarga pada Makanan Bergizi

Anak memerlukan asupan gizi yang memadai selama dua tahun pertama kehidupannya, karna kekurangan gizi, protein dan zat besi dapat menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan fisik mereka. Keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak seringkali disebabkan oleh beberapa faktor, seperti posisi menyusui yang tidak benar, tidak diberikannya ASI eksklusif, pola makan yang tidak seimbang, serta makanan pendamping ASI yang kurang bergizi.

1. Kurangnya Akses Air Bersih dan Sanitasi

Keterbatasan akses untuk air bersih ternyata juga berperan dalam risiko stunting. Pasalnya, anak yang tumbuh lingkungan dengan sanitasi dan kondisi air yang tidak layak cenderung mudah terkena penyakit.

1. Praktek Pengasuhan yang Kurang Baik

Pola asuh memiliki peran sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, pola asuh yang tidak tepat dapat bisa menjadi salah satu faktor terjadinya stunting.

1. Kehamilan tidak sehat

Bayi yang lahir dengan berat rendah atau tidak optimal, berisiko lebih tinggi untuk mengalami stunting.

1. **Masalah**

Permasalahan utama dalam pengabdian pada masyakarat yang menjadi permasalahan mitra, dirumuskan dalam fokus diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan mitra mengenai stunting masih terbatas
2. Kurangnya kesadaran, dan perubahan perilaku dalam pencegahan stunting
3. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya stimulasi tumbuh kembang anak
4. Kurang memahami pentingnya pola makan bergizi untuk ibu hamil dan anak balita.
5. **Metode**

Metode yang di lakukan selama pelaksanaan KKN di Desa Jenggawah adalah pemberian sosialisasi secara langsung atau dor todor kepada masyarakat terkait penyebab, dampak dan cara mengatasi stunting. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah memberikan pandangan, wawasan, serta pengetahuan bagi masyarakat yang ada di Desa Jenggawah mengenai pentingnya memahami materi yang berkaitan dengan stunting. Materi yang diberikan adalah terkait pengertian stunting, penyebab stunting, ciri-ciri stunting pada anak, cara mencegah stunting, Cara mencegah stunting untuk ibu hamil dan bersalin, Cara mencegah stunting untuk anak balita, Cara mencegah stunting untuk anak usia sekolah, dan contoh pencegahan stunting. Selain itu, sosialisasi ini dapat diterapkan oleh remaja untuk kewaspadaan terhadap terjadinya stunting. Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Balai Dusun Gayasan B Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Penyuluhan merupakan tahapan awal dalam proses pencegahan stunting sebelum nantinya menuju tahapan selanjutnya yakni Sosialisasi. Tahapan Sosialisasi merupakan satu bentuk dimana penyebarluasan informasi, sebagai proses belajar sehingga nantinya dapat menjadi agent of change dalam proses perubahan sosial. Dalam kegiatan ini para remaja Desa Jenggawah berperan penting, selain menjadi harapan desa juga menjadi panutan bagi seluruh masyarakat Desa Jenggawah, dan Tahap terakhir yaitu evaluasi (Gambar 1).

Evaluasi

Sosialisasi

Penyuluhan

Gambar 1. Alur Sosialisasi

1. **Hasil dan Pembahasan**

Mahasiswa KKN Tematik Kelompok Moh.Hatta melakukan sosialisasi mengenai pencegahan stunting pada masyarakat Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah. Dari kegiatan pengabdian dan observasi jumlah stunting di Desa Jenggawah. Kami Dari acara sosialisasi ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai bentuk pencegahan stunting pada usia remaja, ciri-ciri stunting, dampak stunting jangka panjang dan jangka pendek, dampak stunting bagi negara, siklus terjadinya stunting, peran remaja dalam pencegahan stunting pada remaja putri serta faktor-faktor penyebab tinginya angka stunting di Desa Jenggawah.

Mahasiswa KKN Tematik Kelompok Moh.Hatta sebelum melaksanakan Sosialisasi yaitu melakukan observasi mengenai data anak stunting yang ada di Desa Jenggawah. Dari data yang didapatkan, diketahui bahwa jumlah anak stunting di Desa Jenggawah itu dari tahaun ke tahun bisa di katakan menurun sampai pada saat ini, maka dengan adanya sosialisasi ini dapat lebih membantu dengan menambah pemahaman dalam menjaga pola hidup sehat. . Berdasarkan kesepakatan bersama antara mahasiswa KKN Tematik Kelompok Moh.Hatta dengan pihak Kader Desa Jenggawah maka pelaksanaan sosialisasi pencegahan stunting terhadap masyarakat dilaksanakan pada Jum’at, 01 November 2024. Peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu terdiri dari para Kader Desa Jenggawah yang terdiri dari 25 peserta dimana sesuai dengan target sosialisasi yang direncanakan oleh panitia kegiatan sosialisasi ini.

sosialisasi tentang pencegahan stunting terhadap masyarakat di Desa Jenggawah yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Tematik Kelompok Moh.Hatta yang dilampirkan pada Gambar 2. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait penyebab serta faktor-faktor penyebab stunting yaitu salah satunya tentang dampak dari pernikahan dini. Materi sosialisasi ini disambut sangat antusias oleh para peserta yaitu para Masyarakat Desa Jenggawah.

Gambar 2. Acara Sosialisasi

Gambar 2. Acara Sosialisasi

Bentuk antusiasme ini dapat dibutikan dengan aktifnya para peserta untuk bertanya dan menjawab selama proses diskusi setelah dilakukan penyampaian materi oleh pemateri. Dimana beberapa peserta akan menyimpulkan hasil dari sosialisasi pencegahan stunting dan menjawab beberapa pertanyaan yang di sampaikan oleh pemateri.

Gambar 3. Pembagian Hadiah untuk para peserta

Sebagai bentuk penghargaan kepada para peserta yang aktif, panitia menyiapkan beberapa hadiah yang diberikan kepada para peserta yang sudah aktif dalam sosialisasi pencegahan stunting. Dimana harapannya peserta sosialisasi menjadi lebih semangat untuk menerapkan hasil sosialisasi dari materi yang telah diberikan kepada peserta. Dimana setelah dilakukan sosialisasi ini harapannya angka stunting di Desa Jenggawah dapat menurun dengan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan..

Gambar 4. Foto bersama masyarakat

Penyelenggaraan Sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Kendala yang kami peroleh selama persiapan kegiatan Sosialisasi dalam upaya pencegahan stunting yaitu melakukan observasi terlebih dahulu untuk memastikan jumlah stunting di Desa Klungkung di tahun 2024. Kami meminta kepada pihak ketua Rumah Sehat Desa (RDS) terkait data stunting yang ada di Desa Jenggawah

1. **Kesimpulan**

Angka stunting di Indonesia terhitung masih cukup tinggi yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu lama dan pemberian nutrisi yang tidak sesuai serta pemberian makan yang salah. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting (Stranas Stunting) menetapkan remaja menjadi salah satu sasaran dalam upaya percepatan pencegahan stunting. Berdasarkan permasalahan di atas, maka KKN Tematik Kelompok Moh.Hatta dengan lokasi Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah, melalui kegiatan kuliah kerja nyata berinisiatif melaksanakan program kerja dengan Sosialisasi stunting sebagai salah satu upaya pencegahan stunting salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja dan masyarakat Desa Jenggawah dalam ilmu kesehatan mengenai stunting, terutama mengenai pencegahannya. Sosialisasi ini dilaksanakan berkoordinasi dengan Kader Posyandu Desa Jenggawah dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu terdiri dari para Kader, remaja dan masyarakat Desa Jenggawah yang terdiri dari 25 peserta dimana sesuai dengan target sosialisasi yang direncanakan oleh panitia kegiatan sosialisasi.

**Pendanaan** : Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

**Ucapan Terima Kasih**: Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa beserta seluruh Masyarakat Desa Jenggawah dan kepada Kader-kader Desa Jenggawah

**Daftar Pustaka**

Ayuningtiyas, R., Islami, M. F. R., Shofiyah, B., Hidayatullah, W., Arrosyiid, N. H., Zalianty, N. A. D., Wafa, A., Firmansyah, A., & Suryadinata, N. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting Terhadap Remaja oleh KKN Kolaborasi 2023 Kelompok 161 di Desa Klungkung. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 78–82. https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.146

Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, *1*(3), 127. https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952

*No TitleKemenkes RI. 2018. Hasil Utama RISKESDAS 2018 Provinsi Jawa Timur. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (n.d.).

Nuriadi, Nurizal, I., Dermawanaryo, A., Ilahi, M. R. S., Suandi, Widari, D. K., Andayani, N. L. W., Rahmatun, F., Asrisnaini, Herlinda, T., & Ferinadivia, D. (2022). Optimalisasi Program Pencegahan Stunting oleh KKN-T UNRAM Bersama Puskesmas Kecamatan Sambelia dan para Kader Posyandu di Desa Sambelia Kecamatan Sambelia. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *4*(3), 157–161. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2052

Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, *VIII*(01), 44–59.

Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al Jauhariy, M. R., Risyki, M. F., & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *1*(2), 79. https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6512

Rusdiyanta, S. S. (2009). *Dasar-Dasar Sosiologi, Edisi Pertama, Cetakan PertamaNo Title*.

sholiha. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat "Sosialisasi Pencegahan Stunting Balita di Desa Kenteng Kecamatan Purwantoro, Wonogiri" *42056-Article Text-127961-1-10-20231103*. *1*, 49–59.

Wijaya, H. A. W. (2020). *Dasar-Dasar Sosiologi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*.